

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES KERJA PADA PEKERJA PEMBUATAN SARUNG  
TANGAN GOLF BAGIAN PEMOTONGAN DI PT. X SLEMAN YOGYAKARTA

DEA KHOERUNNISA APRIANI -- E2A009197

(2013 - Skripsi)

Sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan perusahaan. Berbagai faktor yang perlu menjadi perhatian perusahaan adalah mengelola sumber daya manusia yang baik dan berkesinambungan untuk mengurangi tingkat stres kerja yang dapat dialami oleh karyawan. Faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik di lingkungan kerja menjadi faktor penyebab timbulnya stres kerja pada tenaga kerja di perusahaan. Di Indonesia memiliki jumlah angkatan kerja meningkat sebanyak 1.0 juta orang pada bulan februari 2012 dibandingkan bulan februari 2011 hal tersebut memiliki potensi kerugian yang sangat besar sebagai dampak dari stres kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja pembuatan sarung tangan golf bagian pemotongan yang berjumlah 44 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu berjumlah 44 orang. Pengambilan data dilakukan dengan observasi langsung dan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Dari penelitian ini didapatkan hasil 65,9% pekerja mengalami stres kerja berat dan 34,1% stres kerja ringan. Dari uji statistik didapatkan hasil terdapat hubungan antara umur ( $p$  value=0,020), hubungan antara tipe kepribadian ( $p$  value=0,011), hubungan antara status pernikahan ( $p$  value=0,041), hubungan antara peranan dalam organisasi ( $p$  value=0,011), dan hubungan antara perkembangan karir ( $p$  value=0,007) dengan stres kerja. Sebaiknya perusahaan mengikutsertakan pekerja dalam pengambilan keputusan di perusahaan, mengikutsertakan pekerja dalam pelatihan, dan menyediakan kotak aspirasi

**Kata Kunci:** stres kerja, faktor individu, faktor instrinsik, faktor ekstrinsik